

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan kerja adalah suatu keadaan tertib dimana seseorang atau sekelompok orang yang tergabung dalam perusahaan tersebut berkehendak mematuhi dan menjalankan peraturan-peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Dengan adanya kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan yang diwujudkan sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga waktu yang telah ditetapkan menghasilkan efektivitas kerja karyawan seperti yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kedisiplinan adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Memperhatikan pengertian di atas diketahui bahwa kedisiplinan kerja adalah sikap kesetiaan dan ketaatan seseorang/sekelompok orang terhadap peraturan-peraturan baik perbuatan pada suatu organisasi/perusahaan untuk tujuan tertentu.

Pada umumnya kedisiplinan yang baik terdapat apabila karyawan datang ke kantor atau perusahaan dengan teratur dan tepat pada waktunya. mereka berpakaian rapi menggunakan bahan-bahan dan perlengkapan dengan hati-hati dan mereka menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan yang memuaskan, serta mengikuti cara kerja seperti ditentukan oleh perusahaan dan apabila menyelesaikan dengan semangat yang tinggi.

Kedisiplinan yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap atasan dikatakan efektif dalam kepemimpinannya, jika para bawahannya berdisiplin dengan baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan yang baik adalah hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti semangat, loyalitas dan disiplin kerja karyawan. Berbagai usaha yang dijalankan oleh pimpinan perusahaan untuk menimbulkan semangat, loyalitas dan disiplin kerja karyawan, seperti : membuat peraturan-peraturan, pemilihan dan penempatan karyawan yang tepat dan pengawasan kerja karyawan.

Jadi, dengan adanya kedisiplinan sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan, karena semakin baik kedisiplinan kerja maka diharapkan semakin tinggi pula efektivitas kerja yang dapat dicapainya. Dengan kurangnya kedisiplinan kerja karyawan maka efektivitas kerja karyawan dapat menurun.

PT. Aksara Indah Medan merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang kontraktor pemasangan tower telekomunikasi yang bekerja sama dengan PT. Telkom Medan.

Penulis memilih PT. Aksara Indah Medan untuk objek penelitian ini karena perusahaan ini dipandang cukup memenuhi syarat untuk suatu penelitian ilmiah dan adanya masalah yang akan dibahas lebih lanjut, karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti dan menuangkannya dalam bentuk